

GAMBARAN KELENGKAPAN RESEP SECARA ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK DI SALAH SATU APOTEK DI KABUPATEN BANDUNG

ABSTRAK

Pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi. Salah satunya yaitu melakukan pengkajian pada resep yang meliputi administratif, farmasetik dan klinis. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan resep pada aspek administratif dan farmasetik di salah satu apotek di Kabupaten Bandung. Penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif observasional secara retrospektif dengan mengambil data resep dari bulan Oktober – Desember 2021 dan didapat 168 lembar resep dan mengisi tabel sesuai dengan aspek kelengkapan administratif dan aspek farmasetik. Dari hasil penelitian menunjukkan persentase ketidaklengkapan resep secara administratif yaitu usia pasien 12%, alamat pasien 86%, jenis kelamin pasien 29%, berat badan 99%, no SIP 11%, no telfon 1%, tanggal resep 1%. Dan hasil penelitian persentase ketidaklengkapan resep secara farmasetik yaitu bentuk sediaan 24% dan kekuatan sediaan 63%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di salah satu apotek di Kabupaten Bandung tidak lengkap dari kelengkapan administratif dan kelengkapan farmasetik.

Kata Kunci : Kelengkapan Administratif, Kelengkapan Farmasetik

**GAMBARAN KELENGKAPAN RESEP SECARA
ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK DI SALAH SATU
APOTEK DI KABUPATEN BANDUNG**

ABSTACT

Prescription services start from receiving, checking availability, preparing pharmaceutical preparations, medical devices, and consumable medical materials including drug compounding, examination, delivery accompanied by the provision of information. One of them is conducting an assessment on prescriptions which include administrative, pharmaceutical and clinical. This study aims to determine the completeness of prescriptions in administrative and pharmaceutical aspects in one of the pharmacies in Bandung Regency. The research was conducted using descriptive observation retrospectively by taking prescription data from October - December 2021 and obtained 168 prescription sheets and filling in tables according to administrative completeness and pharmaceutical aspects. The results showed that the percentage of administrative incompleteness of prescriptions was patient age 12%, patient address 86%, patient gender 29%, weight 99%, SIP number 11%, telephone number 1%, prescription date 1%. And the result of the research is the percentage of incomplete prescription pharmaceutically, namely the dosage form is 24% and the dosage strength is 63%. Based on research conducted in one pharmacy in Bandung Regency, it is not complete in terms of administrative and pharmaceutical completeness.

Keywords: Administrative Completeness, Pharmaceutical Completeness